

# **PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA SANTUN UNTAN**

**Meilany, Endang Purwaningsih, Achmadi**

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN, Pontianak

Email: meilanyabbasss@gmail.com

## **Abstract**

*The purpose of this research was to find out how much influence the discipline of learning has toward student learning outcomes on economic subjects in XI IIS 2 class at SMA Santun Untan. The method used in this research is descriptive percentage method with the form of research used is ex post-facto research. This research had all of the 29 students of XI IIS 2 class at SMA Santun Untan as its population . In collecting the data, the researcher used indirect communication and documentary study technique. The tools of data collection used were questionnaire and documentation. The technique of data analysis was descriptive and simple regression analysis. Based on the result from the t test that had been done, t value > t table (2,374 > 2,048) therefore, Ho was rejected and Ha was accepted which meant there was a significant positive effect between the discipline of learning has toward student learning outcomes on economic subjects in XI IIS 2 class at SMA Santun Untan . The results of the coefficient of determination (R<sup>2</sup>) amounted to 0.173 which meant the contribution of the effect between the discipline of learning and student learning outcomes had 17,3% meanwhile the rest was 82,7% which was affected by another factor that was not included in this research*

*Keyword :Discipline of Learning, Student Learning Outcomes*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah hal yang penting untuk kelangsungan kehidupan manusia, dan untuk kemajuan bangsanya. Melalui pendidikan dapat mengembangkan kemampuan dan membentuk watak seseorang agar menjadi manusia yang berilmu, kreatif, mandiri, berakhlak mulia dan bertanggung jawab. Pendidikan sekolah merupakan suatu proses dalam membentuk, mengarahkan, dan mengembangkan suatu kepribadian dan kemampuan siswa. Pendidikan sekolah berfungsi menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, serta mencetak lulusan yang mampu mengamalkan ilmu dan keterampilan yang telah diperoleh selama masih di sekolah.

Peran pendidikan diperlukan untuk menciptakan sumber daya yang berkualitas. Pendidikan sendiri merupakan usaha

terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi yang ada pada dirinya untuk memiliki kemampuan spiritual keagamaan, kepribadian kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan dalam masyarakat, dan juga pendidikan merupakan sarana proses yang dapat digunakan untuk menghadapi perkembangan zaman pada era saat ini.

Seperti yang tertuang dalam pembentukan Undang-undang Dasar 1945 alinea keempat yang jelas menyebutkan bahwa salah satu tujuan negara adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Sebagaimana dijelaskan dalam UU No. 20 tahun 2003 pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional yang berbunyi, Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa

yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikannya dapat dilakukan dengan melaksanakan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien sehingga hasil belajar dapat dicapai lebih optimal. Di dalam pengelolaan pengajaran, disiplin merupakan salah satu faktor yang menentukan hasil belajar siswa, oleh karena itu faktor kedisiplinan belajar di sekolah memegang peranan penting. Melalui disiplin belajar siswa akan dapat mengembangkan seluruh kemampuan yang dimiliki dengan baik untuk kepentingan belajarnya.

Disiplin sebagai kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan atau ketertiban, (Priodarminto, 1994:23). Disiplin belajar adalah sikap patuh siswa dalam belajar yang ditunjukkan dengan perbuatan yang mematuhi tata tertib yang berlaku ditempat ia berada baik itu disekolah maupun dirumah sehingga ia mampu membuktikan bahwa ia mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya guna membentuk watak yang baik dan selalu bergerak kearah yang lebih maju sehingga dapat tercapainya hasil belajar yang memuaskan.

Adapun indikator dari disiplin belajar menurut Moenir (2010:96) yaitu sebagai berikut: (1) Disiplin Waktu, meliputi: tepat waktu dalam belajar, mencakup datang dan pulang sekolah tepat waktu; tidak meninggalkan kelas/membolos saat pelajaran; menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang ditetapkan. (2) Disiplin Perbuatan, meliputi: patuh dan tidak menentang peraturan yang berlaku; tidak malas belajar; menyuruh orang lain bekerja demi dirinya; tidak suka berbohong; tingkah laku menyenangkan, mencakup tidak

mencontek, tidak membuat keributan, dan tidak mengganggu orang lain yang sedang belajar.

Tu'u (2004:93) mengemukakan bahwa, pencapaian hasil belajar yang baik selain karena dengan tingkat kecerdasan yang cukup, baik, dan sangat baik, juga di dukung oleh adanya disiplin sekolah yang ketat dan konsisten, disiplin individu dalam belajar, dan juga karena perilaku yang baik. Jadi pada hakekatnya hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik tidak terlepas dari kedisiplinan belajar yang dilakukan oleh peserta didik itu sendiri.

Hasil belajar merupakan perolehan dari proses belajar siswa sesuai dengan tujuan pengajaran (*ends are being attained*), (Purwanto, 2014:45). Menurut Winkel (dalam Purwanto 2014:45), hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Oleh karena itu pentingnya mengetahui hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa di sekolah adalah untuk mengetahui seberapa jauh siswa dapat menguasai dan memahami materi dari mata pelajaran ekonomi yang di ajarkan oleh guru di sekolah.

Berdasarkan pengamatan peneliti di SMA Santun Untan, peneliti melihat kenyataan yang ada pada saat peneliti terjun langsung ke lapangan, sekitar 20% dari jumlah siswa 29 orang kelas XI IIS 2 yang berkeliaran atau bahkan nongkrong di kantin. Pencapaian kompetensi siswa tersebut pada mata pelajaran ekonomi masih tergolong rendah. Nilai rata-rata ulangan harian siswa kelas XI IIS 2 menunjukkan bahwa hasil belajar ekonomi siswa belum optimal. Pada nilai ulangan harian pertama, terdapat siswa yang memperoleh nilai ulangan harian 79 yang berarti sudah di atas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang di tetapkan yaitu 75 (standar yang ditetapkan sekolah), tetapi ada juga siswa yang memperoleh nilai 60 yang berarti belum mencapai ketuntasan dalam belajar.

Pada kenyataan yang ada, sebagian besar kelas XI IIS 2 masih saja terdapat siswa yang kurang disiplin dalam belajar

seperti tidak memperhatikan guru saat mata pelajaran berlangsung, berbicara dengan teman, serta tidur di kelas. Selain itu, ada juga siswa yang belum siap dalam melaksanakan pembelajaran di kelas karena sebelumnya tidak belajar dan terlihat dari kesiapan mereka ketika pelajaran berlangsung, siswa sibuk dengan kegiatannya masing-masing.

Kebanyakan siswa hanya belajar sebelum ulangan saja sehingga pada saat mata pelajaran berlangsung siswa tidak mengetahui materi yang di bahas oleh guru. Siswa banyak yang bolos saat mata pelajaran berlangsung, sibuk dengan kegiatannya masing-masing, tidak mengerjakan tugas sesuai dengan instruksi guru, dan terkadang peneliti mendapatkan siswa yang berada di kantin pada saat jam pelajaran sedang berlangsung, terlambat masuk ke kelas setelah jam istirahat, dan bahkan ada yang

tertidur di saat jam pelajaran sedang berlangsung. Dari sinilah penulis beranggapan bahwa hal ini bisa saja disebabkan oleh kurangnya kedisiplinan belajar terutamanya di sekolah.

Pada penelitian ini, penulis mengambil kelas XI IIS 2 di SMA Santun Untan. Penulis menyebarkan angket validitas pada kelas XI IIS 1 dan angket penelitian pada XI IIS 2. Adapun alasan pemilihan kelas XI IIS 2 sebagai responden karena di dasarkan pada kondisi siswa yang tampak kurang memperhatikan pelajaran yang di berikan, terlambat masuk kelas, sebagian siswa ada yang diam, berbicara dan bersenda gurau dengan temannya, juga mengerjakan tugas di kelas. Adapun data ketidak disiplin siswa dalam mata pelajaran ekonomi yang penulis peroleh dari absensi kelas XI IIS 2 pada tabel 1.

**Tabel 1. Ketidakdisiplinan Siswa Kelas XI IIS 2 SMA Santun Untan Mata Pelajaran Ekonomi Semester Ganjil Tahun Ajaran 2018/2019**

Kategori	Rentang Alpa	Jumlah Siswa	Persentase
Rendah	0 – 5	5	17 %
Sedang	6 – 9	9	31 %
Tinggi	10 – 15	15	52 %

Sumber: Data olahan 2018

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa siswa kelas XI IIS 2 SMA Santun Untan secara keseluruhan jumlah alpa tergolong dalam kategori Tinggi yaitu 52%. Presentase ketidak disiplin siswa di kategorikan tinggi karena sesuai dengan ketentuan yang telah di tetapkan oleh sekolah yaitu dalam 1 semester siswa tidak hadir melebihi 12 kali pertemuan. Namun pada tabel 1 terdapat siswa yang tidak hadir melebihi dari 12 kali pertemuan.

Jika siswa sering tidak hadir, maka siswa akan mengalami kesulitan untuk memahami materi-materi selanjutnya yang tentunya sangat berpengaruh sekali terhadap hasil belajar siswa. Selain daftar absensi yang menunjukkan ketidak disiplin siswa, adapun nilai rata-rata ulangan harian siswa kelas XI IIS 2 yang menunjukkan bahwa ketidak disiplin siswa juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

**Tabel 2. Rata-rata Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas XI IIS 2 Mata Pelajaran Ekonomi Semester Ganjil Tahun Ajaran 2018/2019 SMA Santun Untan.**

No	Kelas	Tuntas	Tidak Tuntas	Jumlah Siswa
1	XI IIS 2	11	18	29
	Persentase (%)	38%	62%	100%

Sumber data : Guru mata pelajaran ekonomi kelas XI tahun ajaran 2018/2019

Dari tabel 2 terlihat bahwa 62% siswa yang belum mencapai KKM sehingga hasil belajar siswa rendah. Rendahnya hasil belajar siswa tidak dapat di biarkan begitu saja karena akan memberikan dampak yang sangat merugikan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Pratama (2014) berjudul “Pengaruh Disiplin Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XI Pariwisata SMK Panca Bhakti Kubu Raya”. Hasil penelitian menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $43,756 > 2,021$ ) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Artinya, terjadinya peningkatan hasil belajar siswa salah satu disebabkan adanya disiplin belajar dari diri siswa itu sendiri sedangkan selebihnya sebesar (78,4%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak menjadi fokus dalam penelitian.

Untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS 2 SMA Santun Untan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS 2 SMA Santun Untan.

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan bentuk penelitian yang digunakan adalah *ex post facto*. *Ex post facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang terjadi dan menurut kebelakang untuk mengetahui faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut, (Kuswana, 2011:40). Penelitian ini dilaksanakan di SMA Santun Untan. Populasi di dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XI IIS 2 SMA Santun Untan yang berjumlah 29 siswa, dan populasi tersebut dijadikan sampel secara keseluruhan atau disebut juga dengan total *quote sampling* atau penelitian populasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan didalam penelitian ini adalah teknik komunikasi tidak langsung dan studi

dokumenter. Teknik komunikasi tidak langsung adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan mengadakan hubungan tidak langsung atau dengan perantara alat, baik berupa alat yang sudah tersedia maupun alat khusus yang dibuat untuk keperluan itu (Nawawi, 2015:101). Teknik studi dokumenter adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan katagorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen maupun buku-buku koran, majalah dan lain-lain (Nawawi, 1015:101). Alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Angket dengan pertanyaan tertutup dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mendapatkan data mengenai disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi Kelas XI IIS 2 SMA Santun Untan. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa transkrip/arsip seperti data siswa di SMA Santun Untan, data nilai rata-rata ulangan harian siswa kelas XI IIS 2 semester ganjil pada mata pelajaran ekonomi di SMA Santun Untan, data profil sekolah untuk menunjang proses penelitian, dan dokumentasi pada saat penelitian berlangsung.

Dalam penelitian ini, angket tentang disiplin belajar diuji coba kepada 30 siswa kelas XI IIS 1 di SMA Santun Untan yang bukan menjadi populasi didalam penelitian ini.. Angket ini diuji dengan melakukan dua pengujian yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen, (Arikunto, 2014:211) Berdasarkan uji validitas menggunakan bantuan SPSS versi 19 yang diinterpretasikan dengan menggunakan tabel *r product moment* dengan taraf signifikan 5% dapat diketahui dari 21 item soal terdapat 18 soal yang valid dan 3 tidak valid.

Selanjutnya setelah dilakukan uji reliabilitas menggunakan program SPSS Versi 19 dengan menghitung nilai *alpha cronbach's*. Sugiyono (2016:173) menyatakan, instrumen yang reliabel adalah

instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama Hasil perhitungan uji reliabilitas dari 18 item soal valid tersebut diperoleh hasil sebesar 0,669  $\geq$  0,6 sehingga angket tersebut dianggap reliabel.

Teknik analisis data yang digunakan didalam penelitian ini adalah analisis deskriptif persentase, uji normalitas, regresi

linier sederhana dan uji hipotesis menggunakan SPSS versi 19.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Hasil analisis deskriptif persentase angket disiplin belajar yang telah disebar ke 29 siswa kelas XI IIS 2 SMA Santun Untan dapat dilihat pada tabel 3.

**Tabel 3. Persentase Hasil Analisis Deskriptif Persentase Disiplin Belajar**

Variabel Penelitian	Skor Ideal	Skor Aktual	Persentase	Keterangan
<b>Variabel X (Disiplin Belajar)</b>	<b>2088</b>	<b>960</b>	<b>45,97%</b>	<b>Cukup</b>
Disiplin Waktu	928	514	55,39%	Cukup
Disiplin Perbuatan	1160	446	38,45%	Rendah

Sumber: Data Olahan 2018

Berdasarkan Tabel 3, dapat diketahui bahwa disiplin belajar di SMA Santun untan memiliki skor aktual 960 dan skor idealnya sebesar 2088 dengan demikian besarnya persentase disiplin belajar di sekolah sebesar 45,97% persentase tersebut tergolong kedalam kategori cukup. karena berada diantara rentang 40,1% - 60%. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum siswa

merasa disiplin belajar di sekolah mereka cukup baik.

Hasil analisis deskriptif hasil belajar siswa yang diperoleh melalui nilai rata-rata ulangan harian semester ganjil mata pelajaran ekonomi tahun ajaran 2018/2019 kelas XI IIS 2 di SMA Santun Untan dapat dilihat pada tabel 4.

**Tabel 4. Hasil perhitungan deskriptif persentase hasil belajar siswa**

No	Kelas	Tuntas	Tidak Tuntas	Jumlah Siswa
1	XI IIS 2	11	18	29
Persentase (%)		38%	62%	100%

Sumber : Data Olahan 2018

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS 2 di SMA Santun Untan menunjukkan bahwa sebanyak 38% responden termasuk dalam kategori tuntas dan sebanyak 62% responden termasuk dalam kategori tidak tuntas.

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut

berdistribusi normal atau tidak. Analisis data menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dengan bantuan program SPSS Versi 19. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan pada probabilitas  $> 0,05$  maka data penelitian berdistribusi normal. Berdasarkan uji normalitas yang dilakukan, diperoleh nilai signifikansi untuk disiplin belajar (X) sebesar 0,790 dan untuk hasil belajar (Y) sebesar 0,024. Nilai signifikansi yang diperoleh  $> 0,05$  yang artinya bahwa  $H_0$  diterima dan data

berdistribusi normal. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel 5.

**Tabel 5. Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		X (Disiplin Belajar)	Y (Hasil Belajar)
N		29	29
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	48,62	71,93
	Std. Deviation	7,213	6,199
Most Extreme Differences	Absolute	,121	,276
	Positive	,057	,166
	Negative	-,121	-,276
Kolmogorov-Smirnov Z		,651	1,486
Asymp. Sig. (2-tailed)		,790	,024

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data olahan 2018 dengan bantuan program SPSS versi 19

## 2.Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana dipergunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu buah variabel bebas dengan variabel terikat. Untuk menghitung seberapa besar nilai pengaruh antara disiplin belajar

dengan hasil belajar dapat dilihat pada Tabel 6. Besarnya nilai (R) yaitu 0.416. Berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan, angka ini terletak antara 0,40 – 0,599 yang termaksud dalam kategori sedang.

**Tabel 6. Analisis Regresi Linear Sederhana**

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,416 <sup>a</sup>	,173	,142	5,742

a. Predictors: (Constant), Disiplin Belajar

Sumber: Data olahan 2018 dengan bantuan program SPSS versi 19

Selanjutnya dapat dilihat hasil menggunakan bantuan program SPSS versi perhitungan regresi linear sederhana 19 pada tabel 7 berikut.

**Tabel 7. Hasil Perhitungan Regresi Linear Sederhana**

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
1(Constant)	54,568	7,391		7,383	,000
Disiplin Belajar	,357	,150	,416	2,374	,025

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Data olahan 2018 dengan bantuan program SPSS versi 19

Berdasarkan hasil yang didapatkan menggunakan program SPSS versi 19, diketahui bahwa nilai *coefficients* yang didapatkan 54,568, ini dapat diartikan jika disiplin belajar bernilai 0 maka hasil belajar bernilai negatif 54,568. Sedangkan regresi bernilai positif yakni 0,357 dapat diartikan bahwa setiap terjadi kenaikan sebesar 1% variabel disiplin belajar maka akan diikuti kenaikan rata-rata variabel hasil belajar sebesar 0,357. Sehingga persamaan regresinya adalah  $Y = 54,568 + 0,357X$ .

### Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini setelah melakukan analisis regresi linier sederhana maka akan dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji koefisien regresi parsial (Uji t) dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ). Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam uji hipotesis ini adalah jika signifikansi  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima dan jika signifikansi  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Nilai  $t_{tabel}$  untuk signifikansi 0,05/2 dengan derajat kebebasan  $df = n - k$  atau  $29 - 1 = 28$  adalah 2,048. Sedangkan nilai  $t_{hitung}$  yang dapat dilihat pada tabel 7 diperoleh dari perhitungan dengan bantuan program SPSS Versi 19 adalah sebesar 2,374. Karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $2,374 < 2,048$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh positif yang signifikan antar disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS 2 di SMA Santun Untan

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel independen terhadap dependen. Dapat dilihat pada Tabel 6, diperoleh nilai R square sebesar 0,173. Besarnya pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS di SMA Santun Untan yaitu sebesar 0,173 artinya persentase disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sebesar 17,3% sedangkan sisa 82,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

## Pembahasan

### 1. Disiplin Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IIS 2 di SMA Santun Untan.

Secara umum hasil penelitian yang telah dilakukan di sekolah SMA Santun Untan menunjukkan bahwa disiplin belajar siswa meliputi disiplin waktu dan disiplin perbuatan pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS 2 di SMA Santun Untan menunjukkan persentase 45,97% dan termasuk kategori cukup.

Adapun hasil pengolahan data analisis deskriptif persentase menunjukkan bahwa disiplin belajar terdiri dari 2 indikator, dengan klasifikasi masing-masing indikator sebagai berikut: Indikator 1, yaitu disiplin waktu termasuk dalam kategori cukup dengan presentase sebesar 55,39%. Indikator 2, yaitu disiplin perbuatan termasuk dalam kategori rendah dengan presentase sebesar 38,45%

Berdasarkan analisis deskriptif di atas dapat dilihat bahwa secara keseluruhan disiplin belajar di SMA Santun Untan berada pada kategori cukup dikarenakan para siswa masih kurang memiliki kesadaran diri sendiri untuk menerapkan perilaku disiplin. Seperti siswa masih sering datang sekolah terlambat, tidak mengerjakan tugas tepat waktu, sering mencotek, main HP saat proses pembelajaran, membuat kegaduhan didalam kelas, dan jarang sekali mengulang pembelajaran yang didapat disekolah saat dirumah.

### 2. Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IIS 2 di SMA Santun Untan.

Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh dari nilai rata-rata ulangan harian siswa semester ganjil dan melihat Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75,00. Hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS 2 di SMA Santun Untan menunjukkan bahwa terdapat sebanyak 38% atau 11 siswa termasuk dalam kategori tuntas dan sebanyak 62% atau 18 siswa termasuk dalam kategori tidak tuntas.

Dengan demikian dapat diartikan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS 2 di Santun Untan termasuk dalam kategori kurang baik, karena masih ada terdapat beberapa siswa yang hasil belajarnya belum mencapai KKM.

### **3. Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, pengaruh antara disiplin belajar siswa dapat dilihat dari perhitungan uji regresi linier sederhana. Berdasarkan uji regresi linier sederhana diperoleh persamaan  $Y = 54,568 + 0,357x$  yang berarti nilai konstanta (a) adalah 54,568, jika disiplin belajar (X) bernilai nol, maka minat menjadi guru (Y) bernilai negatif yaitu 54,568. Nilai koefisien regresi variabel disiplin belajar (X) bernilai positif yaitu 0,357. Ini berarti dapat menunjukkan bahwa setiap peningkatan disiplin belajar sebesar 1 maka minat menjadi guru akan meningkat sebesar 0,357.

Berdasarkan uji t yang telah dilakukan, maka diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,374 > 2,048$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antar disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS di SMA Santun Untan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Tu'u (2004:93) yang menyatakan bahwa, pencapaian hasil belajar yang baik selain karena dengan tingkat kecerdasan yang cukup, baik, dan sangat baik, juga di dukung oleh adanya disiplin sekolah yang ketat dan konsisten, disiplin individu dalam belajar, dan juga karena perilaku yang baik.

Hal tersebut juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratama (2014) berjudul "Pengaruh Disiplin Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XI Pariwisata SMK Panca Bhakti Kubu Raya". Hasil penelitian menunjukkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $43,756 > 2,021$ ) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X dan variabel Y.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Disiplin belajar siswa kelas XI IIS 2 di SMA Santun Untan masuk kedalam kategori cukup dengan persentase 45,97%. Adapun indikator disiplin waktu masuk kategori cukup dengan persentase 55,39% dan indikator disiplin perbuatan termasuk dalam kategori rendah dengan presentase 38,45%. (2) Hasil belajar siswa yang dilihat dari aspek nilai rata-rata ulangan harian semester ganjil yang diperoleh dari guru mata pelajaran ekonomi menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dapat dikategorikan rendah, karena 38% atau 11 siswa dari 29 siswa yang termasuk dalam kategori tuntas dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75,00 dan sisanya 18 siswa tidak tuntas. (3) Terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS 2 di SMA Santun Untan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji t yang telah dilakukan, maka diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,374 > 2,048$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka peneliti memberikan beberapa saran, yaitu: (1) Bagi siswa harus lebih meningkatkan lagi motivasi belajar baik di lingkungan sekolah maupun di rumah karena adanya dorongan untuk belajar itu sangat penting untuk membuat siswa disiplin dalam belajar sehingga hasil belajar yang didapatkanpun menjadi optimal. (2) Bagi guru hendaknya memperhatikan dan mengingatkan kembali kedisiplinan belajar siswa, membantu siswa dalam meningkatkan intelegensi atau kemampuan belajarnya, memperhatikan lebih dalam lagi disiplin perbuatan dan belajar mereka saat di sekolah, serta meningkatkan motivasi belajar siswa agar lebih giat lagi, membantu siswa agar lebih siap dalam menerima pelajaran dengan cara membimbing dan memperbaiki cara belajarsiswa. (3) Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain

yang berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa diluar dari apa yang sudah dikaji dalam penelitian ini.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Abdul, Ma'ruf. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Moenir. (2010). *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia*. Jakarta : Bumi Aksara
- Nawawi, Hadari. (2015). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Noor, Juliansyah. (2015). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Pratama, Haries. (2014). *Pengaruh Disiplin Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas XI Pariwisata SMA Pancabhakti Kubu Raya*. Skripsi: Universitas Tanjungpura
- Prijodarminto, Soengeng. (1993). *Disiplin:Kiat Menuju Sukses*. Jakarta: Pradnya Paramita
- Purwanto.(2014). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Republik Indonesia. 2003. *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Sekretariat Negara: Jakarta.
- Slameto. (2015) *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sugiyono. (2016). *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta
- Syah, Muhibbin. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Tu'u, Tulus. (2008). *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT Grasindo